

Senin, 16 Maret 2009

- Home
- Berita Utama
- Bisnis & Keuangan
- Humaniora
- International
- Opini
- Politik & Hukum
- Sosok
- Nama & Peristiwa
- Metropolitan
- Olahraga
- Sumatera Bagian
- Selatan
- Sumatera Bagian
- Utara
- Yogyakarta
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Mandat Rakyat 2009

Index Lalu

/ Home

LANGKAN

Sabtu, 7 Maret 2009 | 05:13 WIB

Sikap Optimistis Menjadikan Hidup Lebih Sehat


Sikap optimistis akan menikmati hidup lebih lama membuat hidup kita lebih sehat dibandingkan dengan pesimistis memandang hidup. Para perempuan yang optimistis—berharap hal menggembirakan terjadi dibandingkan dengan sesuatu yang buruk—memiliki tingkat risiko kematian karena berbagai penyebab 14 persen lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang pesimistis. Hal ini terungkap dalam studi Inisiatif Kesehatan Perempuan yang dilakukan tim peneliti dari Universitas Pittsburgh dengan melibatkan lebih dari 100.000 perempuan berusia 50 tahun lebih sejak tahun 1994. Setelah dipantau selama delapan tahun, para responden yang optimistis juga memiliki kemungkinan meninggal karena penyakit jantung 30 persen lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang pesimistis. Sikap optimistis juga mengurangi kemungkinan merokok, mengalami tekanan darah tinggi, dan diabetes. (Reuters/EVY)

Binus Jazz Society di Java Jazz Festival 2009

Kolaborasi guru dan siswa Binus School Simprug Jakarta akan unjuk kebolehan bermusik jazz di ajang Java Jazz Festival 2009 di Jakarta Convention Center. Binus Jazz Society ini tampil pada hari kedua festival jazz bergengsi yang berlangsung tanggal 6-8 Maret 2009. Penampilan ketiga Binus Jazz Society ini juga melibatkan siswa dengan tujuan supaya mereka nantinya dapat mengekspresikan semua jenis musik, termasuk jazz. (ELN)

Plasma Nutfah Duku Ratusan Tahun Dilestarikan

Kelompok Tani Eko Kapti Desa Woro, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, melestarikan empat plasma nutfah duku (*Lancium domesticum*). Plasma nutfah tersebut berupa pohon duku, satu pohon berusia 200 tahun dan tiga lain berusia 100-150 tahun. Keempat pohon duku tersebut berada di perkebunan milik Raskun dan Jatmono. Letaknya di lembah Pegunungan Lasem dengan ketinggian sekitar 314 meter di atas permukaan air laut. Koordinator Petugas Penyuluh Lapangan Kecamatan Kragan, Setyo Budi, Jumat (6/3) di Rembang, mengatakan, kemungkinan pohon tersebut ditanam setelah pembangunan Jalan Raya Daendles. (HEN)

 Share on Facebook

- Beri Rating Artikel - A A A  

BERITA TERPOPULER

- > Rupiah dan Resesi Ekonomi Dunia
- > Kampanye Terbuka Dimulai
- > Gerindra Menanggapi Buku Sintong
- > Hujan Es dan Angin Kencang di Sebagian Jakarta
- > Presiden Yudhoyono Pastikan Pemerintahan Tetap Efektif
- > KY Minta Djoko Sarwoko Memberikan Klarifikasi
- > Tutup Perbatasan, Kim Puji Rezimnya Kokoh
- > Manusia Tidak Bisa Melawan Takdir
- > Discovery Bawa Panel Surya
- > Podium Presiden dan Gangguan Pencernaan
- > Sekuritisasi di Awal Perjalanan
- > Pemerintah Daerah Harus Berikan Sanksi
- > Pakistan Makin Kisruh
- > Petambak Eks Dipasena Memprihatinkan
- > G-20 Setujui Pengetatan Aturan

Rubrik: [Nasional](#) | [Regional](#) | [Internasional](#) | [Metropolitan](#) | [Bisnis & Keuangan](#) | [Kesehatan](#) | [Olahraga](#) | [Perempuan](#) | [Properti](#) | [Sains](#) | [Travel](#) | [Otomotif](#)  [RSS](#)

Situs: [KOMPAS.com](#) | [Bola](#) | [Entertainment](#) | [Tekno](#) | [Otomotif](#) | [Forum](#) | [Community](#) | [Images](#) | [Mobile](#) | [Cetak](#) | [KompasTV](#) | [SelebTV](#) | [VideokuTV](#) | [Pasangklan](#)